

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011: 45), adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Zen Amiruddin (2010: 1), adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno (2006: 45), yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistic. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistik memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2024. Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka peneliti menyusun tahapan-tahapan penelitian sebagaimana menurut Moleong (2013: 127-148) ada 3 tahap penelitian secara umum sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan atau pra penelitian ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang merupakan tahap pelaksanaan metode penelitian yang digunakan. Tahap pra-lapangan ini dilakukan peneliti selama bulan Oktober 2024.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai masuk dalam ranah penelitian dengan memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperanserta sambil mengumpulkan data penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan bulan November 2024.

c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data penelitian maka pada tahap selanjutnya yaitu analisis data. Peneliti melakukan serangkaian analisis data kuantitatif yang sudah diperoleh, kemudian diuji

keabsahan datanya. Tahap analisis data ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2011 : 25). Sedangkan menurut Azwar populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2011 : 77). Adapun, populasi dalam penelitian ini adalah SDN 02 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar sebanyak 62 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan untuk subyek yang lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % (Arikunto, 2006 : 134). Dalam penelitian ini, mengingat populasinya berjumlah 62 siswa maka semua dijadikan sampel, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2011: 25).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah kedisiplinan siswa.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006: 156).

Observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dimana pengamat berada di luar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Observasi yang dilakukan di awal penelitian ini bertujuan untuk menggali data awal. Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan.

3. Angket/Tes

Menurut Arikunto (2010:193) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Arikunto (2010:266), instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya.

Adapun instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah tes tertulis untuk memperoleh data tentang budaya sekolah. Tes tertulis tersebut berupa 10 item soal *multiple choice* (pilihan ganda) . Sedangkan untuk memperoleh data tentang budaya sekolah menggunakan tes tertulis tersebut berupa 10 item soal *multiple choice* (pilihan ganda)

Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2007: 5). Penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu skala tentang kedisiplinan posistif dan skala tentang prestasi belajar. Menurut Azwar (2007: 6) skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi skala Likert, dimana masing-masing skala memiliki ciri-ciri empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*, dengan cara penilaian dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Skoring skala likert

Kategori Jawaban	Favourable	Unfavourable
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban “ragu-ragu”, hal tersebut dilakukan karena “ragu-ragu” mengindikasikan subjek tidak yakin dengan jawaban yang diberikan (Azwar, 2007: 9). Penghilangan alternatif jawaban “ragu-ragu” dilakukan peneliti sebagai upaya agar subjek hanya memberikan jawaban yang diyakini oleh subjek. Penilaian skor bergerak mulai dari satu sampai empat, hal ini dilakukan peneliti dengan alasan ada beberapa pendapat bahwa nilai nol dapat diartikan bahwa subjek tidak memiliki hal yang disebutkan dalam suatu pernyataan dalam skala.

4. Kisi-kisi Instrumen

Pengembangan butir-butir instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada setiap penelitian yang menggunakan angket memerlukan skala pengukuran.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen penerapan disiplin positif

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Nomor Butir
Disiplin positif	Disiplin waktu	Hadir di sekolah sebelum belajar dimulai	1
		Pulang dari sekolah setelah belajar selesai	2
	Disiplin tanggungjawab	Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif	3
		Mengerjakan semua tugas dengan baik	4
		Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang	5

		dipilihnya	
		Memiliki perlengkapan belajar	6
		Mengikuti upacara, dan sebagainya sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing sekolah	7
	Disiplin sikap	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik	8
		Tidak membuat gaduh atau bicara sendiri	9
		Menaati peraturan yang berlaku di sekolah	10

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2007: 5).

Terdapat tiga tipe validitas yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat profesional judgement. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan

kawasan yang hendak diukur atau sejauh mana isi skala mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu konstruk teoritik yang hendak diukur. Sedangkan validitas kriteria adalah validitas berdasarkan kriteria tertentu yang dapat dijadikan dasar pengujian dari hasil sebuah alat ukur (Azwar, 2007: 45-53).

Dalam membuat skala kedisipinan siswa dan hafalan, peneliti menggunakan validitas isi dengan cara menggunakan kisi-kisi instrumen atau blue print skala. Dalam penyusunan instrumen ditentukan indikator-indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (aitem) pertanyaan atau pernyataan. Dengan jelasnya indikator ini, maka akan jelas kawasan ukur dari konstruk yang ingin diukur. Terhadap blueprint dan aitem skala kedisipinan siswa dan hafalan dilakukan analisa rasional yang melibatkan pihak yang mumpuni dalam bidang ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson (Azwar, 2006: 19) yang dibantu dengan program SPSS 26.0 for Windows. Adapun rumus korelasi product-moment tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X^2)) (N \sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Jumlah Subyek

$\sum x$ = Jumlah Skor Butir (x)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Variabel (y)

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian Butir (x) dan Skor Variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir (x)

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Variabel (y)

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2007: 4).

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas (Azwar, 2007: 83). Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran Alpha Chornbach. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan

0 tapi berupa rentang skala (Arikunto, 2006: 196). Adapun rumusannya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \partial_b^2$ = Jumlah varians butir

∂_t^2 = varians total

Penghitungan reliabilitas dengan rumus di atas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 26.0 for windows. Pada penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala kedisipinan siswa yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan skala hafalan yang juga dikembangkan sendiri oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui tingkat hasil

kedisipinan siswa dan tingkat hafalan digunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal (Azwar, 2007: 106). Adapun kategori penilaian dari setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Penilaian

Rumus	Kategori
Sangat Baik	$M+1,5 SD < X$
Baik	$M+0,5 SD < X \leq M+1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5 SD$

Sebelum masuk pada perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari perhitungan rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standar kelompok (SD) dengan rumusan: Menentukan Mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah total

fx = frekuensi banyaknya nomor pada variabel x

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X = Skor x

N = Jumlah responden

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah objek

Untuk mengetahui pengaruh kedisipinan siswa terhadap hafalan, peneliti menggunakan analisis regresi (anareg) linier sederhana. Anareg linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan yang linier.

Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai dari variabel terikat (dependen)

X = Nilai dari variabel bebas (independen)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi.

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada table nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap

variabel Y, maka hasil perhitungannya dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: H_a diterima yaitu terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: H_o diterima yaitu tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus untuk mencari $F_{empirik}$ atau F_{hitung} menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*statistical product and service solution*) 26.0 for windows.